

## DIVERSIFIKASI OLAHAN IKAN MELALUI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN NELAYAN DI DESA BONGO KECAMATAN BOKAT KABUPATEN BUOL

Selvi<sup>1</sup>, Sjahril Botutihe<sup>2</sup>, Idham Ishak<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

<sup>2</sup>Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Ichsan

<sup>3</sup>Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

<sup>1</sup>E-mail: [selvi@ung.ac.id](mailto:selvi@ung.ac.id)

### Abstract

*This article is entitled diversification of Processed Fish through Empowering Fisherwomen in Bongo Village, Bokat District, Buol Regency, Central Sulawesi. The purpose of this service is now to increase community knowledge, in this case, the fisherwomen's group in terms of diversifying processed fish products into various processed food products that can be used as a business in order to increase the income of the community, especially fisherwomen's group in Bongo Village, Bokat District, Regency Buol. The method implemented is by conducting socialization and training on how to utilize fish into a variety of processed products so that it can be made into a product that has high economic value. So that it brings benefits to the community, especially group of fisherwomen in Bongo Village, Bokat District, Buol Regency, Central Sulawesi Province. The expected results of this community service activity are that fisherwomen have technical and management knowledge regarding the diversification of fish processing, business management and the process of packaging processed products. It is hoped that the results of the training can be implemented so that they can increase family income and can open up new job opportunities for the community especially in Bongo Village and in general for the people of Bokat District, whose area is near the coast.*

**Keywords:** Fishermen, Empowerment Diversification, Fish Processing

### Abstrak

Artikel ini berjudul Diversifikasi Olahan Ikan melalui Pemberdayaan Perempuan Nelayan Di Desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol Sulawesi Tengah. Tujuan Pengabdian ini adalah bagaimana meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam hal ini adalah kelompok perempuan nelayan dalam mendiversifikasikan produk olahan yang bahan baku ikan menjadi berbagai macam produk olahan makan yang dapat dijadikan sebagai usaha dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya kelompok perempuan nelayan di desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol. Metode yang dilaksanakan adalah dengan melakukan pelatihan dan pendampingan bagaimana memanfaatkan ikan menjadi produk olahan yang bervariasi sehingga dapat dijadikan sesuatu produk yang bernilai tinggi secara ekonomi. Sehingga mendatangkan keuntungan bagi masyarakat khususnya kelompok perempuan nelayan di Desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah. Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah agar perempuan nelayan memiliki pengetahuan secara teknis maupun manajemen mengenai diversifikasi pengolahan ikan, pengelolaan usaha serta proses pengemasan hasil produk olahan. Hasil pelatihan diharapkan dapat dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga serta dapat membuka kesempatan kerja baru untuk masyarakat Khususnya di desa Bongo Dan umumnya masyarakat Kecamatan Bokat yang wilayahnya berada di dekat pesisir pantai.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Perempuan Nelayan, Diversifikasi, Olahan Ikan

Submitted: 2023-07-18

Revised: 2023-07-18

Accepted: 2023-07-21

### Pendahuluan

Pemberdayaan merupakan upaya untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun kelompok dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraannya (Tim Pengendali PNPM Mandiri Perkotaan, 2007:11). Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mendorong pemberdayaan peran perempuan

nelayan antara lain dengan meningkatkan keterampilan nelayan dan anggota keluarganya dalam pengembangan diversifikasi usaha nelayan. Hal ini dilakukan karena dengan pengembangan pemberdayaan perempuan nelayan tersebut dapat dicapai melalui keseimbangan peran dan tanggung jawab dalam urusan rumah tangga dalam mendukung pendapatan dan sosial ekonomi keluarga nelayan.

Dalam UU No. 7/2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidayaan ikan dan Petambak Garam. Perempuan berkontribusi dalam rumah tangga nelayan, yang dinilai sebagai bentuk demostifikasi perempuan nelayan. Ada sekitar 3,9 Juta perempuan nelayan yang berkontribusi dalam rantai produksi perikanan. Peran perempuan nelayan bukan cuma urusan domestik, tetapi juga ruang publik seperti pemasaran, melakukan penangkapan ikan dan lain-lainnya. Berdasarkan hal tersebut kita tidak dapat pungkiri bahwa keterlibatan perempuan nelayan sangat penting dalam memotivasi, mengendalikan dan menopang perekonomian keluarga agar permasalahan dalam memenuhi kebutuhan dapat teratasi. Sehingga selain menjalankan peran reproduksi yang berkaitan dengan pekerjaan rumah tangga, perempuan nelayan juga memiliki peran social kemasyarakatan dengan aktif dalam gerakan social dalam upaya mempertahankan ruang hidup dan ruang kelolahnya(Haryanto,2008; Nurlaili & Koeshendrajana, 2010; Nurlaili & Muhartono, 2017; Wahyuni,2017).

Salah satu cara pemberdayaan perempuan ini melalui pelatihan. Mengingat pelatihan ini akan memberikan pemahaman kepada perempuan dalam melakukan diversifikasi pengolahan ikan. Dalam hal ini pula dianggap bahwa perempuan merupakan salah satu penggerak ekonomi keluarga, sehingga perempuan atau wanita dianggap secara umum memiliki multi peran yang menghendaki adanya keselarasan dalam melaksanakan tugasnya (Lubis & Ovami, 2018). Pemberdayaan perempuan dinilai sebagai proses transformasi pemecah kasus gender yang dianggap tak mampu/berdaya (Syandrawati,2016).Hasil tangkap nelayan yang beraneka jenis kemudian potensi perairannya yang cukup ideal untuk budidaya rumput laut yang juga sudah mulai berkembang. Melihat peluang yang cukup besar tersebut. Dinas Perikanan dan Kelautan, telah memulai dengan mengadakan pelatihan dan pemberdayaan perempuan nelayan di kawasan sentra produksi penangkap ikan dan rumput laut. Diakui bahwa pembinaan terhadap wanita nelayana/perempuan pesisir masih sangat kurang karena dengan segala keterbatasan pihak Kementerian Kelautan dan Perikanan. Namun demikian kontribusi yang diberikan wanita nelayan terhadap peningkatan pendapatan keluarga sangat diperlukan.

Desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol merupakan desa yang terletak di daerah pesisir pantai yang sebagian besar masyarakatnya merupakan nelayan. Sehingga sebagian penduduk memiliki pekerjaan sebagai nelayan dan begitu pula perempuan yang sebagai istri nelayan memiliki peran yang besar menopang ekonomi keluarga. Dimana salah satu kegiatan yang dilakukan perempuan nelayan yang terdapat di Desa bongo yaitu dengan memanfaatkan sumber daya alam yakni tangkapan ikan selain dijual, juga mampu di jadikan produk-produk olahan makan yang berbahan baku ikan kemudian jadikan usaha sampingan kelompok perempuan nelayan sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

Pengabdian ini didasarkan dengan pengabdian yang dilakukan oleh selvi et al (2015) dimana ditemukan bahwa pemberdayaan nelayan melalui penangkapan ikan bubu, yang merupakan alat tangkap tradisional mampu menghasilkan tangkapan ikan yang banyak, hasil tangkapan tersebut selain dijual, kemudian diolah menjadi olahan produk makanan yang bernilai jual sehingga mampu Meningkatkan pendapatn masyarakat. Demikian juga penelitian yang dilakukan Hartati et al (2020) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa pemberdayaan merupakan salah kebutuhan yang diperlukan oleh perempuan nelayan sebagai upaya untuk memaksimalkan kesempatan dan peluang yang dimiliki perempuan nelayan dan pemberdayaan tersebut mampu terlaksana dengan baik dengan adanya kerjasama dan kolaborasi berbagai institusi dalam

melaksanakan pemberdayaan akan lebih optimal dalam upaya menciptakan dan Meningkatkan serta memberikan kesempatan bagi perempuan nelayan untuk memberdayakan dirinya dalam menopang kehidupan keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan pengabdian tentang diversifikasi produk olahan ikan melalui pemberdayaan perempuan nelayan di desa Bongo, Kecamatan Bokot Kabupaten Buol Sulawesi tengah. Mengingat daerah itu merupakan daerah pesisir laut yang sebagian besar masyarakatnya sebagai nelayan yang memiliki hasil tangkap ikan yang cukup banyak, sehingga selain dijual, hasil tangkapan tersebut mampu didiversifikasi menjadi olahan ikan yang memiliki nilai jual. Selain itu dapat membantu pemerintah desa khususnya desa Bongo dalam mengembangkan masyarakatnya terutama perempuan guna mendorong pendapatan keluarga, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga, melalui pelatihan terkait dengan diversifikasi olahan ikan tersebut yang memiliki nilai ekonomis khususnya perempuan nelayan dan umumnya masyarakat di Kecamatan Bokot yang sebagian besar masyarakatnya tinggal dipesisir pantai.

### **Metode**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian tersebut dengan menggunakan metode pelatihan dan pendampingan pada masyarakat yakni perempuan nelayan di Desa Bongo Kecamatan Bokot Kabupaten Buol. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi serta demonstrasi cara pembuatan diversifikasi olahan ikan yakni bakso ikan, krupuk ikan, dan bon ikan. Pelatihan dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada kelompok perempuan nelayan terkait dengan bagaimana membuat diversifikasi olahan ikan, selain itu terkait bagaimana membuat pelabelan, pembuatan kemasan sampai dengan materi terkait dengan bagaimana metode pelaksanaan pemasaran produk tersebut, sehingga mampu memberikan pendapatan bagi kelompok perempuan nelayan. Berdasarkan hasil pelatihan tersebut kelompok perempuan nelayan menjadi lebih kreatif dan produktif dalam membuat olahan makanan yang berbahan baku ikan. Metode kedua dilakukan pendampingan kepada kelompok perempuan nelayan dalam membuat diversifikasi olahan ikan, sehingga mereka mampu menghasilkan produk olahan ikan yang sehat dan bergizi serta memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan mampu meningkatkan pendapatan keluarga. Dalam metode pendampingan ini, kegiatan ditekankan pada beberapa hal penting yaitu bagaimana penggunaan teknologi hasil olahan, menumbuhkan jiwa kepemimpinan dalam organisasi dan kelompok, menumbuhkan jiwa wirausaha dan bagaimana melakukan pemecahan masalah yang sering muncul di dalam kelompok, sehingga kegiatan pemberdayaan tersebut mampu memiliki kesinambungan dan keberlanjutan usaha pengolahan tersebut. Dan kegiatan pendampingan dilakukan setelah kelompok perempuan nelayan telah mendapatkan materi-materi pelatihan, karena melalui kegiatan pelatihan tersebut kelompok perempuan nelayan memiliki motivasi untuk melakukan diversifikasi pengolahan ikan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian terkait dengan diversifikasi olahan ikan melalui pemberdayaan perempuan nelayan di Desa Bongo Kecamatan Bokot Kabupaten Buol diikuti peserta sebanyak 30 orang dengan di wakil ibu-ibu kelompok perempuan nelayan yang sudah dibentuk beserta nelayan dalam hal ini bapak-bapak yang ada di Desa Bongo Kecamatan Bokot Kabupaten Buol. Dan kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar serta mendapat dukungan yang baik dari pemerintah desa maupun pemerintah Kabupaten Buol yang dalam hal ini ditunjukkan dengan kehadiran dari Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan serta Kepala Dinas Pemuda dan Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Buol dan dari Dinas Perindustrian Kabupaten Buol, sekaligus sebagai narasumber dalam pelatihan ini. Hal ini sesuai yang diharapkan oleh tim pelaksana pengabdian dan

peserta yang mengikuti pelatihan tersebut. Pada tahapan pelatihan tersebut dilakukan penguatan-penguatan bagi peserta pelatihan dengan memberikan materi-materi yang mampu memberikan motivasi bagi peserta pelatihan khususnya perempuan nelayan dalam membuat diversifikasi olahan ikan. Pelatihan tentang bagaimana membuat panganan yang berbahan baku ikan seperti abon ikan, bakso dan krupuk ikan. Adapun tujuan pelatihan ini adalah memberikan pemahaman kepada kelompok perempuan nelayan dalam hal bagaimana membuat panganan yang berbahan baku ikan dengan berbagai bentuk makanan dan citra rasa sehingga mampu mendatangkan keuntungan secara ekonomis dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Dari pengamatan para instruktur dan tim pelaksana para peserta sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini, hal ini terlihat dengan semangatnya peserta yang mengajukan beberapa pertanyaan dan memberi masukan selama kegiatan berlangsung, sampai peserta akhirnya dapat menyelesaikan materi dengan dengan baik. Dan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah evaluasi pelaksanaan program dan evaluasi yang meliputi hasil bagaimana kemampuan peserta dalam hal menerima materi yang telah diberikan oleh pihak pemateri. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian selesai menunjukkan bahwa para peserta sudah sebagian besar memahami materi yang sudah diberikan. Hal ini dapat ditunjukkan pada tabel terkait dengan tingkat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Tingkat Pemahaman Peserta Terhadap Materi Pelatihan**

No	Materi	Tingkat Pemahaman (%)							
		Sebelum Mengikuti Pelatihan				Setelah Mengikuti Pelatihan			
		SP	P	KP	TP	SP	P	KP	TP
1	Karakter yang harus dimiliki seorang	3	4	15	8	17	7	3	3
2	wirausaha								
3	Cara memotivasi diri sendiri dan orang lain	0	10	13	7	16	8	4	2
4	Model usaha secara berkelompok	4	7	10	9	18	9	3	0
5	Potensi dan peluang usaha olahan ikan	0	8	12	10	20	7	3	0
6	Teknik diversifikasi pengolahan ikan	2	7	13	8	19	7	4	0
7	Teknik pelabelan dan pengemasan	0	6	14	10	21	6	3	0
8	Teknik pemasaran produk	2	5	12	11	20	8	2	0
9	Teknik penyusunan perencanaan usaha	0	6	15	9	18	9	2	1
10	Teknik pengolahan keuangan usaha	0	5	14	11	22	7	1	0
	Teknik penjualan melalui social media	3	7	12	8	23	5	2	0

**Keterangan: SP= Sangat paham. P= Paham. KP= Kurang Paham. TP= Tidak Paham**

Berdasarkan hasil rekapitulasi tingkat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan harapan terakhir setelah dilakukan pelatihan adalah bahwa peserta dalam hal ini kelompok perempuan nelayan mampu menghasilkan berbagai macam bentuk panganan yang berbahan baku ikan dengan variasi rasa dan bentuk dan mampu dijadikan produk yang memiliki nilai jual sehingga

mampu meningkatkan pendapatan keluarga khususnya kelompok perempuan nelayan yang ada di Desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol. Berikut aktivitas kegiatan pelatihan yang dilakukan di Desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol sebagai berikut:



**Gambar 1. Kegiatan Pelatihan diversifikasi olahan Ikan Melalui Pemberdayaan Perempuan Nelayan**



**Gambar 2. Pendampingan peserta kelompok perempuan Nelayan**

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan sumberdaya manusia dibidang kewirausahaan agar kehidupan mereka meningkat, menjadi wirausaha mandiri dari sisi ekonomi dan secara umum dapat mengentaskan kemiskinan masyarakat di wilayah tersebut. Target sasaran kegiatan pengabdian adalah para perempuan nelayan yang ada di Desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol. Dampak dari kegiatan pemberdayaan perempuan nelayan melalui diversifikasi produk dari ikan laut adalah:

1. Bergeraknya perekonomian di Desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol
2. Secara khusus kegiatan ini diupayakan untuk mengurangi tingkat pengangguran dikalangan perempuan
3. Secara mental diharapkan akan muncul percaya diri dari perempuan untuk dapat berusaha sendiri dalam meningkatkan pendapatan keluarga
4. Adanya perempuan nelayan yang terbina sebagai tenaga mandiri.

Adapun output yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah agar perempuan nelayan memiliki pengetahuan secara teknis maupun manajemen mengenai diversifikasi pengolahan ikan, pengelolaan usaha serta proses pengemasan hasil produk olahan. Hasil pelatihan diharapkan dapat dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga serta dapat membuka kesempatan kerja baru untuk masyarakat Khususnya di desa Bongo Dan umumnya masyarakat Kecamatan Bokat yang wilayahnya berada di dekat pesisir pantai.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengabdian tentang diversifikasi olahan ikan melalui pemberdayaan perempuan nelayan di desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan perempuan nelayan yang ikut serta dalam kegiatan pelatihan ini dapat memahami dan mengetahui bagaimana mendiversifikasi olahan makanan yang berbahan baku ikan, sehingga dapat dijadikan usaha yang dapat menghasilkan pendapatan ekonomi keluarga serta mampu memaksimalkan kesempatan dan peluang yang dimiliki perempuan nelayan tersebut. Berikutnya setelah mendapatkan pelatihan dan pendampingan mampu memberikan pemahaman kearah lebih baik tentang manajemen pemasaran sehingga perempuan nelayan mampu mengembangkan usaha dengan membuat variasi produk olahan makanan berbahan baku ikan dengan membuat kemasan yang menarik dan mampu memanfaatkan media sosial seperti Facebook, whatsapp dan Instagram sebagai media online untuk memasarkan produknya.

### **Daftar Pustaka**

- Hartati,S.,Bayu,K.,Mustari,E.,Zulfan,I.,Nurhayati,Y., & Karim,E.,(2020). Pemberdayaan Perempuan Nelayan Melalui Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Ikan di Desa Pangandaran Kabupaten pangandaran. Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Iptek untuk Masyarakat, Vol. 9,Nov 4(289-293).
- Haryanto, S. (2008). Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu Di Pucanganak Kecamatan Tugu Trenggalek \*. Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan, 9(2), 216–227. <https://doi.org/10.23917/jep.v9i2.1025>
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. Laporan Kinerja Pembangunan Kelautan dan Perikanan. Jakarta: KKP; 2017.
- Lubis,A,S.,& Ovami,D,C.(2018). Pemberdayaan Istri Nelayan Melalui Pelatihan Olahan Ikan Dalam Rangka Penguatan Ekonomi Kerakyatan dan Peningkatan Pendapatan Nelayan di Desa Pekan Siolang Buah Kecamatan Mangkudu Serdang Bedagan. Amaliah: Jurnal.203-212.
- Nurlaili, & Koeshendrajana, S. (2010). Peran Perempuan Bajo dalam Rumah Tangga Perikanan Tangkap di Wuring, Kecamatan Alok Barat, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan, 5(2), 199–210. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15578/jsekp.v5i2.5801>
- Nurlaili, & Muhartono, R. (2017). Peran Perempuan Nelayan dalam Usaha Perikanan Tangkap Pesisir Teluk Jakarta. Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan, 12(2), 203–212. Diakses dari <http://ejournalbalitbang.kkp.go.id/index.php/sosek/article/download/6481/5681>
- Selvi, (2015). Pemberdayaan Nelayan Perangkap Ikan Bubu dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Tutuwoto Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Jurnal Pengabdian

Syandrawaty, KNI. (2016). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pendampingan Pengolahan Jamur Tiram dalam Pemenuhan Kebutuhan Keluarga di UKM Kampung Jamur Desa Wadungasih Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. *J+ Plus Unesa*, 5(2), 1-7.

Undang-Undang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan Pembudidayaan Ikan dan Petambak Garam. (2016)

Wahyuni, Y. (2017). Peran Produksi, Reproduksi dan Sosial Kemasyarakatan Perempuan Pengolah Kerang Hijau di Muara Angke, Jakarta Utara. *Jurnal Perempuan*, 22(4), 94-118.